

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Konsep Teori

Secara umum, teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena, sehingga bisa dikatakan bahwa suatu teori adalah suatu kerangka kerja konseptual untuk mengatur pengetahuan dan menyediakan suatu cetak biru untuk melakukan beberapa tindakan selanjutnya.⁸

Teori merupakan bahan dasar yang digunakan untuk meramalkan atau memprediksi jawaban atas permasalahan penelitian. Teori menjelaskan mengenai hubungan antar konsep, antar variabel serta berbagai penjelasan mengenai gejala sosial yang ada. Teori memiliki berbagai fungsi dalam proses penelitian, yaitu memberikan pola dalam proses interpretasi data, dan menghubungkan satu studi dengan studi lainnya. Teori membantu peneliti menemukan suatu kerangka konseptual untuk menjelaskan hubungan antara hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.⁹

2. Teori *Uses and Gratifications*

Penerapan pendekatan pada penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratifications*. Teori *Uses and Gratifications* ini menyatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut.

⁸ Narbuko, Cholid. Dkk. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 90

⁹ *Ibid*, 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi.

Pengguna media berusaha mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *Uses and Gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.¹⁰

Kebutuhan individual dikategorikan sebagai berikut:¹¹

- a. Kebutuhan kognitif, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan pemenuhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran dan dorongan untuk penyelidikan.
- b. Kebutuhan afektif, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
- c. Kebutuhan pribadi secara integratif, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individual. Hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.
- d. Kebutuhan sosial secara integratif, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, ketegangan dan hasrat akan keanekaragaman.

Uses and Gratifications juga menjelaskan bagaimana orang memilih sebuah media untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut teori ini orang menggunakan media karena beberapa alasan yaitu:¹²

¹⁰ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 191-192.

¹¹ Onong Uchajana, Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, cetakan kesembilan belas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 293.

¹² *Ibid*, 295.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Fungsi pengawasan atau pengamatan (*surveillance*). Media menyediakan fungsi pengawasan dan pengamatan tentang informasi yang dibutuhkan oleh khalayak.
- b. Fungsi pengalihan atau hiburan (*diversion entertainment*). Media digunakan sebagai stimulasi relaksasi dan pelepas emosi.
- c. Fungsi personal. Media digunakan untuk menciptakan integritas personal seorang individu seperti meningkatkan kepercayaan diri, dan kredibilitasnya.
- d. Fungsi hubungan sosial (*social relationship*). Media digunakan agar individu bisa meningkatkan hubungan sosial dengan orang lain misalnya sebagai bahan pembicaraan ketika berinteraksi dengan orang lain.

Seperti yang dijelaskan dalam teori ini, jika kebutuhan khalayak dapat terpenuhi dengan menggunakan media massa, maka akan timbul kepuasan. Begitupula dengan kebutuhan masyarakat yang mencari ilmu keagamaan. Jika pemenuhan kebutuhan keagamaan hanya melalui buku teks, maka pengetahuan keagamaan yang didapat kurang memadai, ini dikarenakan bahasa teks cenderung lebih monoton dan sulit diserap, sehingga mereka mencari alternatif untuk memuaskan kebutuhan religi mereka. Salah satunya dengan mencari konten edukasi keislaman di media sosial melalui internet.

3. Media Sosial

Media Sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk dari media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial

sebagai sebuah kelompok aplikasi yang berbasis internet yang membangun di atas dasar komunikasi dan teknologi Web 2.0 dan yang memungkinkan menciptakan pertukaran antar user atau user-generated content.¹³

B. Kajian Terdahulu

Untuk memenuhi penulisan skripsi agar sesuai prosedur dan mencapai target, maka dibutuhkan sebuah kajian terdahulu. Kajian terdahulu berfungsi memberikan gambaran tentang letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Kajian terdahulu juga dimaksudkan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian yaitu sebagai pedoman.

Penelitian sebelumnya yang mendekati dengan penelitian penulis adalah pertama, skripsi yang berjudul *Pengaruh Menonton Program Siaran Islam Itu Indah di Trans TV Terhadap Pengetahuan Keagamaan Masyarakat di Desa Gondoharum Kec. Pageruyung Kab. Kendal* yang disusun oleh Dian Lestari pada tahun 2011 di Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa program Islam Itu Indah berpengaruh terhadap pengetahuan keagamaan masyarakat di Desa Gondoharum sebesar 30%.

Kedua, skripsi yang berjudul *Pengaruh Menonton Program Berita Islami Masa Kini di Trans TV Terhadap Pengetahuan Keagamaan Siswa SMAN 10 Pekanbaru* yang disusun oleh Iqbal Pandapotan Siregar pada tahun 2016 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton program Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pengetahuan keagamaan siswa SMAN 10 Pekanbaru yang dinilai dari 3 aspek, yaitu aspek

¹³ Tabroni, Rony, *Komunikasi Politik Pada era Multimedia Definisi Sosial Media*, (Bandung: Simbiosis, 2012), 160.

hukum/syariat Islam sebesar 67%, dari aspek *aqidah* sebesar 63% dan dari aspek *akhlak* sebesar 61%.

C. Konsep Operasional Variabel

Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Definisi inilah yang dibutuhkan dalam penelitian karena definisi ini menghubungkan konsep yang diteliti dengan gejala empirik.¹⁴

Sedangkan variabel adalah objek suatu penelitian. Dikarenakan penelitian ini memiliki dua variabel, maka akan dijelaskan operasional dari variabel yang akan diteliti.

1. Variabel Independen (Pengaruh Ceramah Keagamaan)

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁴ Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada karyawan, untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.

Berdasarkan teori *Uses and Gratification*, Ceramah Keagamaan merupakan aktifitas berpidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk tentang agama sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksanaannya, waktu tidak dibatasi dan siapapun boleh berdakwah, dapat dilakukan dengan cara

¹⁴ Arikinto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 78.

kreatif dan inovatif seperti (seminar, lokakarya, pelatihan, atau sarasehan).

Namun dalam penelitian ini, ceramah agama yang dimaksud adalah ceramah agama melalui media sosial seperti Facebook dan Youtube yang bisa ditonton oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja.

Maka dari itu, ceramah melalui media ini termasuk kedalam kegiatan memandang atau memperhatikan, dan berusaha menggali informasi terhadap materi ceramah yang disajikan. Aktifitas ini ditunjukkan melalui indikator-indikator berikut:

a. Motivasi

Kata motivasi berasal dari kata latin yakni “ movere ” yang berarti bergerak, berasal dari kata “ motif ” (motive) yang berarti rangsangan, dorongan, dan ataupun pembangkit tenaga, yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut memperlihatkan perilaku tertentu.

b. Intensitas

Intensitas merupakan kata yang diperoleh dari bahasa Inggris yakni “intense” yang berarti semangat, giat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas adalah keadaan tingkat atau ukuran intensya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas merupakan seberapa tenaga seseorang yang dikerahkan dengan semangat untuk memperoleh suatu tujuan atau hasil tertentu. Intensitas erat kaitannya dengan motivasi yang merupakan dasar terjadinya intensitas. Kedua faktor ini tidak dapat dipisahkan, karena motivasi sangat berpengaruh dengan intensitas. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan maka intensitas seseorang terhadap kegiatan tersebut juga akan semakin tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Perhatian berbeda dari simpati, empati dan komunikasi walaupun ketiganya berhubungan erat dalam pemusatan tenaga seseorang.

2. Ustad Abdul Somad

H. Abdul Somad, Lc. MA, atau yang lebih dikenal dengan Ustad Abdul Somad, lahir di sebuah kampung bernama Silo Lama, Asahan, Sumatra Utara, pada 18 Mei 1977.

Sejak pertengahan 2017 lalu, nama beliau menjadi sangat populer di media sosial. Ceramahnya yang inspiratif, menggugah dan jenaka menjadi buah bibir masyarakat. Semakin lama, video-video ceramahnya semakin menghiasi berbagai media sosial seperti Youtube, Facebook dan Instagram. Masjid-masjid pun rela antri berbualn-bulan agar bisa mengundang beliau. Ceramahnya di media sosial digemari oleh berbagai kalangan, mulai dari anak muda hingga orang tua. Cara beliau menyampaikan ceramahnya pun ringan di telinga dan mudah dimengerti. Luas dan mendalam, kadang diselengi oleh lawakan yang segar. Hal ini membuat beliau semakin populer di masyarakat.

Namun, popularitas Ustad Abdul Somad hari ini bukanlah sesuatu yang instan. Ada banyak hal yang beliau lalui mulai dari masa kecilnya menuntut ilmu di madrasah, pesantren, kampus, hingga akhirnya menggeluti dunia dakwah.

Selain berdakwah beliau juga mengamalkan ilmunya di lingkungan akademisi, yaitu sebagai dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dosen Tafsir dan Hadis di Kelas Internasional Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau, dan dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru.

Selain itu, beliau juga menulis beberapa buku yang berkaitan dengan masalah di tanah air, yaitu:

- 37 Masalah Populer
- 99 Pertanyaan Seputar Shalat
- 33 Tanya-Jawab Seputar Qurban

Dengan berbekal ilmu pengetahuan tentang Islam, hadir nya sosok beliau di tanah air dapat menjadi rujukan dalam hukum Islam serta memecahkan berbagai masalah-masalah kecil yang dihadapi masyarakat. Dalam misi dakwahnya, Ustad Abdul Somad mengusung pemahaman *wasathiyah* (moderat) seperti yang diajarkan di Universitas Al-Azhar.¹⁵ Tidak menyalahkan atau menyudutkan pendapat orang lain selagi mereka memiliki landasan yang kuat.

3. Variabel Dependen (Pengetahuan Keagamaan)

Pengetahuan keagamaan merupakan proses kepercayaan kepada Tuhan melalui ajaran pendidikan agama dan meningkatkan pemahaman tentang suatu masalah yang berhubungan dengan agama.

Materi dalam pemahaman keagamaan adalah bersumber dari Al Qur'an dan hadist Nabi yang di dalamnya terdapat aturan hidup yang menyangkut *hablun minallah* dan *hablun minannas* yang penjabarannya tertuang dalam 3 pokok bahasan yaitu:¹⁶

¹⁵ Tim Redaksi Qultummedia, *Ustadz Abdul Somad Da'I Berjuta Followers*, (Jakarta: Qultummedia, 2018), 121

¹⁶ Hamzah Yakub, *Pemurnian Aqidah dan Syari'ah Islam* (Jakarta: Radar Jaya off-set), 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Akidah

Akidah menurut bahasa, artinya simpulan/ikatan sedangkan menurut terminologi diartikan sebagai keyakinan dan kepercayaan. Akidah dalam islam adalah bersifat itiqad bathiniyah yang mencakup masalah yang erat hubungannya dengan rukun imam dan kepercayaan terhadap ghaib.

Agar tidak menyebabkan pembiasaan dalam penelitian ini, maka indikator akidah yang dimaksud adalah 5 rukun iman, yaitu:

- Iman kepada Allah
- Iman kepada malaikat-malaikat Allah
- Iman kepada kitab-kitab Allah
- Iman kepada Rasul-Rasul Allah
- Iman kepada Qada dan Qadar

b. Syariah

Menurut bahasa syari'ah berarti jalan lurus, jalan menuju air, jalan yang dilalui air terjun.

Syariah dalam islam adalah hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati peraturan hukum Allah baik menyangkut ibadah kepada Allah maupun menyangkut masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia.

Adapun indikator syariah yang akan digunakan agar tidak terjadi pembiasaan penelitian adalah segala ketetapan Allah yang berasal dari Alquran dan Hadist yang mutlak hukumnya, yaitu:

- Syahadat
- Shalat
- Puasa
- Zakat
- Haji

c. Akhlak

Masalah akhlak sebagai materi pemahaman keagamaan tidak kalah pentingnya dengan materi aqidah dan syariah karena akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keislaman seseorang.

Akhlak adalah tingkah laku baik maupun buruk seseorang yang meliputi akhlak terhadap Allah Swt. Akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia, flora, fauna, dan sebagainya. Ketiga pokok bahasan tersebut merupakan aturan inti dalam kehidupan.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah, dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁷

Dalam merumuskan hipotesis, pernyataannya harus merupakan pencerminan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁸ Maka untuk menjawab hipotesis, penguji melakukan uji parsial (uji t).

Berdasarkan yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

(Ha) Ceramah agama Ustad Abdul Somad di media sosial memiliki pengaruh terhadap pengetahuan keagamaan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

¹⁷ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 63.

¹⁸ *Ibid*, 64.

(Ho) Ceramah agama Ustad Abdul Somad di media sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pengetahuan keagamaan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

